

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG), dan (2) pengaruh tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel penelitian diperoleh melalui metode purposive sampling dan menghasilkan 49 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang digunakan bersumber dari Bloomberg, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan. Pengungkapan ESG diukur menggunakan skor ESG Bloomberg, kinerja keuangan diproksikan dengan Return on Assets (ROA), sedangkan tata kelola perusahaan diproksikan dengan ukuran dewan komisaris. Penelitian ini juga menggunakan jumlah karyawan dan leverage sebagai variabel kontrol. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ESG. Sebaliknya, tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ESG. Sementara itu, jumlah karyawan dan leverage sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ESG. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG pada perusahaan manufaktur lebih dipengaruhi oleh mekanisme tata kelola perusahaan dibandingkan oleh kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan ESG, Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Dewan.